

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Besarnya nilai *load factor* rata-rata angkutan perkotaan Kota Magelang pada kondisi eksisting, untuk Jalur 1 sebesar 13,42% dan untuk Jalur 8 sebesar 7,89%. Waktu antara (*headway*) yang didapatkan yaitu sebesar 4,38 menit untuk Jalur 1 dan 6,05 menit untuk Jalur 8. Waktu sirkulasi yang didapatkan untuk Jalur 1 adalah sebesar 46,48 menit dan untuk Jalur 8 sebesar 52,24 menit. Tingkat ketersediaan kendaraan (*availability*) yang didapatkan adalah sebesar 79% untuk Jalur 1 dan 88% untuk Jalur 8.
2. Besar biaya pokok dengan menggunakan *load factor* pada kondisi eksisting adalah sebesar Rp. 2.081,92 untuk Jalur 1 dan Rp. 2.103,75 untuk Jalur 8.
3. Pada kondisi tarif yang ada sekarang (eksisting) dengan menggunakan *load factor* kondisi di lapangan, pendapatan per tahun untuk Jalur 1 adalah sebesar Rp. 4.162.950.000, dengan jumlah pendapatan tersebut didapat hasil *Benefit Cost Ratio* (BCR) > 1 yaitu sebesar 1,109. Berarti koperasi mendapatkan keuntungan dengan kondisi tersebut. Untuk Jalur 8 nilai pendapatan/tahun dengan menggunakan *load factor* kondisi di lapangan sebesar Rp. 2.557.800.000, dengan jumlah pendapatan tersebut koperasi mengalami kerugian, karena didapat nilai BCR < 1 yaitu sebesar 0,682. Koperasi akan mencapai kondisi BEP pada *load factor* 11,56 %.
4. Dari kondisi di atas, maka dibuat skenario perbaikan sebagai berikut ini.
  - a. Skenario alternatif perbaikan 1 dilakukan dengan asumsi bahwa kapasitas terjual sama dengan kapasitas tersedia. Sehingga, nilai *load factor* rencana Jalur 8 pada Skenario 1 sebesar 100%. Jumlah penumpang rata – rata per hari dari hasil survei data primer didapat sebesar 2940 penumpang maka didapatkan kebutuhan jumlah armada sebanyak 14 kendaraan dan waktu

antara sebesar 4 menit. Analisis kelayakan finansial dengan menggunakan bus lama didapatkan pendapatan per tahun sebesar Rp. 2.557.800.000, dan pengeluaran sebesar Rp. 1.748.979.181,00 maka didapat nilai BCR sebesar 1,46. Berarti koperasi disini sudah mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 808.820.819,00 per tahun.

- b. Skenario alternatif perbaikan 2 dilakukan dengan asumsi bahwa kapasitas terjual sama dengan kapasitas tersedia. Sehingga, nilai *load factor* rencana Jalur 8 pada Skenario 2 sebesar 100%. Namun, jenis kendaraan yang digunakan pada Skenario 2 berupa Bus Kecil dengan kapasitas 19 penumpang. Jumlah penumpang rata – rata per hari dari hasil survei data primer didapat sebesar 2940 penumpang, sehingga didapatkan kebutuhan jumlah armada sebanyak 11 kendaraan dan waktu antara sebesar 5 menit. Analisis kelayakan finansial dengan menggunakan bus baru didapatkan biaya pokok sebesar Rp. 3.171,43 sedangkan pendapatan per tahun sebesar Rp. 2.557.800.000,00 dan pengeluaran sebesar Rp. 2.071.617.339,00 maka didapat nilai BCR sebesar 1,23. Berarti koperasi disini sudah mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 486.182.661,00 per tahun.
5. Dari kedua skenario perbaikan di atas, dipilih Skenario 2 sebab skenario ini menggunakan bus baru untuk lebih meningkatkan kenyamanan bagi masyarakat dan keuntungan bagi operator lebih rasional dengan nilai BCR sebesar 1,23.

## 6.2 Saran

Hasil penelitian, pengumpulan data, dan analisis yang telah dilakukan terhadap kinerja angkutan perkotaan Jalur 1 dan Jalur 8 Kota Magelang. Dari hasil tersebut diberikan saran sebagai berikut ini.

1. Untuk pemecahan masalah tentang kinerja angkutan umum yang lebih baik, maka diperlukan penelitian lebih lanjut tentang analisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja angkutan umum, seperti faktor tarif, faktor pelayanan, faktor umur kendaraan dan sebagainya untuk mencapai maksimalnya kinerja angkutan umum terhadap masyarakat pengguna jasa angkutan.

2. Perlu adanya kerja sama antara pihak pengelola angkutan perkotaan yang melayani Jalur 1 dan Jalur 8 dengan pihak Pemerintah Kota untuk meningkatkan kembali minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum ketika melakukan kegiatan transportasi.
3. Permasalahan kinerja angkutan umum di lokasi lain juga dapat dimaksimalkan dengan dianalisis sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan ini atau dikembangkan lebih lanjut lagi.